

**ANALISIS TIPE KEPERIBADIAN FLEGMATIS TOKOH SARWONO  
PADA NOVEL *HUJAN BULAN JUNI*  
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

Nurmalasari<sup>1</sup>, Erlina Zahar<sup>2</sup>, Sujoko<sup>3</sup>

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,  
Jambi**

**nurmalasari\_24@yahoo.co.id  
erlina\_zahar@yahoo.co.id  
sujoko1987@yahoo.com**

**Abstract**

The purpose of this research is to describe the types of phlegmatic personality in Sarwono character in the novel *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono which refer to eleven aspects. That eleven aspects of phlegmatic personality are flexibel, courtesy, calm, quiet, pleased, administrative ability, peaceful, sosialization, having a lot of friends, good listener. This research is descriptive qualitative. Based on the result of the analysis, it can be concluded that the types of phlegmatic personality in the novel *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono are flexibel, courtesy, calm, quiet, patience, pleased, administrative ability, peaceful, sosialization, having a lot of friends, and good listener. From that eleven aspects of phlegmatic personality, the most utterances found in the novel *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono are pleased, flexible and good listener. These phlegmatic aspects represent the character of Sarwono as good and wise person in the novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Key Word: *personality, phlegmatic, novel*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah bentuk karya seni yang indah dan memiliki nilai yang positif bagi pembaca. Karya sastra dapat memperkaya pengetahuan intelektual pembaca berdasarkan pemikiran dan cita-cita pengarang. Keindahan sebuah karya sastra tidak sekadar bacaannya saja, tetapi isi cerita dan gaya bahasa yang digunakan kaya akan seni sehingga nikmat untuk dibaca. Manusia dalam hidupnya butuh akan nilai seni dan hal tersebut dapat diperoleh melalui karya sastra, dengan demikian karya sastra mampu membuat seorang pembaca merasakan perasaan senang, bahagia, haru, damai bahkan benci.

Karya sastra sangat bermanfaat bagi pembaca, karena di dalam karya sastra terdapat nilai-nilai yang mencerminkan kehidupan manusia. Dalam karya sastra terdapat pemikiran, sikap, pengetahuan, tanggapan dan tingkah laku manusia itu sendiri. Membaca karya sastra dapat memberikan cara pandang baru terhadap hidup. Salah satu jenis karya sastra yang populer adalah novel. Dalam novel terdapat tokoh dari cerita yang memiliki karakter yang sama dengan kehidupan manusia, di situlah manusia belajar untuk menemukan kekurangan dan memperbaikinya.

Dalam novel tersebut terdapat pesan bagi pembaca untuk menghadapi setiap masalah yang menghadang dalam hidupnya. Cerita novel bisa juga digunakan untuk memotivasi pembaca untuk mencoba hal-hal baru dalam hidup dan melihat sudut pandang yang berbeda serta menunjukkan bagaimana indahnya kehidupan dengan cara menjalaninya dengan sepenuh hati. Selain itu membaca novel juga berdampak positif bagi pembaca, karena saat membaca karya sastra pembaca dapat mengambil hikmah dari apa yang disampaikan oleh

pengarang. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menjadi menarik saat dibaca karena adanya kepribadian tokoh yang hidup dalam cerita tersebut.

Pada teori Littauer ada beberapa jenis kepribadian, salah satunya kepribadian flegmatis. Kepribadian flegmatis ini sangat menarik, karena akan menciptakan sifat yang damai hampir disetiap situasinya. Orang yang memiliki kepribadian flegmatis ini akan memiliki pembawaan yang tenang, ramah, dan sangat menghargai hubungan harmonis dengan orang lain. Tipe kepribadian ini merupakan tipe penengah dari tipe kepribadian manusia lainnya. Tanpa kepribadian, hidup manusia tidak akan teruji, terarah dan tidak bermakna.

Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ini menceritakan sebuah hubungan asmara dari sepasang kekasih. Dalam kehidupan sekarang dengan mudahnya melakukan tindakan kekerasan pada pasangan, karena ketahuan memiliki pasangan lain. Hal itu terjadi disebabkan orang itu tidak memiliki kepribadian flegmatis. Watak flegmatis ini lebih cenderung menyukai kedamaian, dan lebih suka menghindari konflik dan tanggung jawab.

Karya sastra merupakan daya imajinasi mengenai realita kehidupan. "Karya sastra adalah karya yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan antarmanusia" (Nurgiyantoro, 2013:3). Karya sastra ditulis dengan penghayatan jiwa secara imajinatif dan mengenai apa yang dirasa. Semakin kreatif para sastrawan dalam memecahkan masalah, maka semakin baik hasilnya.

Karya sastra terbagi menjadi beberapa jenis. Secara garis besar jenis karya sastra terbagi menjadi tiga, yaitu: puisi, drama dan prosa (Wiyatmi,

2008:27). Ketiga jenis karya sastra tersebut masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

Novel merupakan karya fiksi yang memiliki unsur untuk membangun novel menjadi cerita yang apik. “Secara tradisional dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik” (Nurgiyantoro, 2009: 23).

Kepribadian manusia yang memengaruhi tingkah laku manusia. “Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang memengaruhi tingkah laku manusia” (Minderop, 2010: 8).

Psikologi kepribadian merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala jiwa manusia. “Psikologi kepribadian adalah psikologi yang khusus menguraikan tentang struktur pribadi manusia, mengenai tipe-tipe kepribadian manusia” (Ahmadi, 2009:7). Psikologi khusus masih berkembang terus sesuai dengan bidang-bidang berperannya psikologi.

Menurut Littauer (2011:28), ada 4 tipe kepribadian manusia yaitu: **(1) tipe koleris, (2) tipe sanguinis, (3) tipe melankolis, dan (4) tipe flegmatis.** Kepribadian flegmatis paling disenangi dibandingkan ke tiga kepribadian yang lainnya. “Kepribadian flegmatis adalah kepribadian yang paling mudah dari semua watak untuk diajak bergaul” (Littauer, 2011: 120). Fungsi orang flegmatis yaitu untuk memberi keseimbangan dan kesetabilan bagi watak yang lainnya.

Aspek kepribadian flegmatis (Littauer, 2011: 116-137) terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: fleksibel, rendah hati, selalu santai, tenang, sabar, besar hati, memiliki kemampuan administrasi, damai, bersosialisasi, banyak teman, dan

merupakan pendengar yang baik. Kesebelas jenis kepribadian flegmatis itu dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Fleksibel

Fleksibel sebagai sikap seseorang yang berkemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, asalkan dalam hal yang positif dan tidak merugikan diri kita sendiri. “Sejak permulaan, bayi *Phlegmatis* yang Damai merupakan berkat bagi orang tuanya. Mereka akan menyenangkan untuk dimiliki; mereka akan bahagia ditempatkan di mana pun juga; dan mereka akan memberikan toleransi kepada jadwal yang fleksibel” (Littauer, 2011:116).

#### 2. Rendah Hati

Rendah hati sifat yang bijak pada seseorang. Orang yang rendah hati merasa cukup puas pada dirinya sendiri dan tidak perlu menjadi sorotan atas pencapaiannya. Ketika orang flegmatis berhasil melakukan suatu pekerjaan, maka sudah dapat dipastikan dia tidak akan memerlukan penghargaan. “Orang *Phlegmatis* yang Damai begitu menyenangkan dan tidak ofensif sehingga menyenangkan berada di dekatnya” (Littauer, 2011:121).

#### 3. Selalu Santai

Orang flegmatis sifat orang yang santai. Baik dalam menghadapi masalah, maupun menjalani hidupnya. Santai sebagai aspek penting dalam diri seseorang. Karena, dengan santai seseorang bisa meredakan amarahnya.”Orang *Phlegmatis* yang Damai suka menghadapi persoalan dengan santai dan secara bertahap” (Littauer, 2011:123).

#### 4. Tenang

Tenang sifat seseorang yang menjaga lisannya. Selain tenang, diam juga bisa dikatakan sifat seseorang yang tetap tenang dalam menghadapi masalah. “Salah satu ciri khas orang *Phlegmatis*

yang damai yang mengagumkan adalah kemampuannya untuk tetap tenang berada di pusat badai” (Littauer, 2011:124).

#### 5. Sabar

Sabar menjadi salah satu sifat manusia yang harus dimiliki oleh semua orang. Sabar merupakan sifat yang istimewa, karena sifat sabar menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. “Orang *Phlegmatis* yang Damai tidak pernah tergesa-gesa, dan dia tidak merasa terganggu oleh situasi yang mengganggu pikiran orang lain” (Littauer, 2011:125).

#### 6. Besar Hati

Besar hati sifat seseorang dengan lapang dada menjalani kehidupan dan selalu menjaga semangatnya, agar tidak memiliki harapan yang tidak nyata dan kemungkinan menerima kekecewaan. “Orang *Phlegmatis* yang Damai tidak memulai dengan harapan besar dan dengan demikian lebih mudah menerima ketidak pastian hidup” (Littauer, 2011:127).

#### 7. Kemampuan Administrasi

Administrasi merupakan usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan. “Orang *Phlegmatis* yang Damai sebagai pekerjaan yang cakap dan mantap, orang yang bisa menyesuaikan diri dengan siapa saja dan memiliki kemampuan administrasi” (Littauer, 2011:128).

#### 8. Damai

Damai merupakan sebuah harmoni dalam kehidupan. Siapapun orangnya pasti pernah menghadapi masalah atau konflik. “Orang *Phlegmatis* yang Damai bangkit untuk menjaga perdamaian di dalam jajan, mengangkat kepalanya dan menenangkan samudra, bisa duduk menjauh dan memberikan pandangan yang objektif, serta mengeluarkan

jawaban yang tenang, kalem, dan terkendali” (Littauer, 2011:131).

#### 9. Bersosialisasi

Bersosialisasi sifat seseorang yang mudah beradaptasi kepada siapa saja dan mudah diajak bergaul. Sebagai orang flegmatis mereka jarang memberikan kesulitan kepada orang lain. “Orang *Phlegmatis* yang Damai punya banyak teman karena dia mudah diajak bergaul, dan semua watak lainnya memerlukan teman seperti itu” (Littauer, 2011: 133).

#### 10. Banyak teman

Teman merupakan seseorang yang bisa diajak dalam hal apapun. “Orang *Phlegmatis* yang Damai adalah sahabat karib bagi semua orang, sebab aset totalnya menambahkan hubungan antar manusia yang positif” (Littauer, 2011: 136).

#### 11. Pendengar yang Baik

Pendengar yang baik lebih dari memasang telinga dan membiarkan suara-suara masuk ke pikiran dan hati para pendengarnya. “Alasan lainnya mengapa orang *Phlegmatis* yang Damai punya banyak teman adalah karena mereka pendengar yang baik. Sebagai satu kelompok, orang *Phlegmatis* yang Damai lebih suka mendengarkan dari pada berbicara” (Littauer, 2011: 137).

Sebelas aspek tersebut merupakan tipe kepribadian seseorang flegmatis. Tipe kepribadian ini dijadikan landasan penulis dalam meneliti novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan pendekatan struktural.

Untuk memperkaya referensi penelitian ini, telah dilakukan suatu tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Hasil penelitian Susanti (2014), yang berjudul “Analisis Kepribadian *Phlegmatis* Tokoh Utama dalam

- Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”. Hasil Penelitian ini mendeskripsikan tentang kepribadian *phlegmatis* dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang mengacu pada sebelas aspek yaitu rendah hati, fleksibel, tenang, besar hati, damai, bersosialisasi, banyak teman, pendengar yang baik, santai, pintar administrasi dan sabar. Perbedaannya adalah novel yang diteliti yaitu novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Sedangkan penulis menggunakan novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Persamaan dengan penulis sama-sama analisis tipe kepribadian *Phlegmatis*.
2. Hasil penelitian **Novi** (2016), yang berjudul “Aspek Kepribadian Tokoh Dalam Novel *Ibu, Aku Mencintaimu* Karya Agnes Davonar”. Penelitian ini bertujuan untuk : Mendeskripsikan tempramen, mendeskripsikan perasaan dan mendeskripsikan daya ekspresi dalam novel “*Ibu, Aku Merindukanmu*” karya Agnes Davonar. **Persamaan** skripsi Novi Anggarwatidengan penelitian penulis yaitu sama-sama objeknya novel. **Perbedaannya** kajian yang diteliti Novi tentang aspek kepribadiannya saja, sedangkan penulis menganalisis tentang tipe kepribadian flegmatis.
  3. Hasil penelitian Deli Arwinda (2016), yang berjudul “Analisis Aspek-aspek Psikologi Kepribadian Melankolis Dialog Tokoh dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Laki-laki Biasa* Karya Asma Nadia dkk”. Tujuan penelian ini untuk mendeskripsikan perwujudan dari aspek bentuk kepribadian melankolis tokoh utama yang terdapat

dalam kumpulan cerpen *Cinta Laki-laki Biasa* karya Asma Nadia dkk. Persamaan kajian yang diteliti Deli tentang kepribadian. Perbedaannya skripsi Deli Arwinda objeknya cerpen sedangkan penelitian penulis objeknya novel.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian enelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian Susanti mengkaji tentang kepribadian *phlegmatis*, penelitian Novi, Andri dan Deli sama-sama mengkaji Kepribadian. Perbedaan dari penelitian dengan penulis yaitu berbeda yang dikaji, novelnya dan ada juga yang mengkaji cerpen.

Fokus dan pertanyaan penelitian ini adalah pada tipe kepribadian flegmatis tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Pertanyaan penelitian ini adalah, bagaimana tipe kepribadian flegmatis tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tipe kepribadian flegmatis pada tokoh Sarwono.

## METODE PENELITIAN

“Jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiono, 2009:2). Penelitian terhadap tipe kepribadian flegmatis tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertumpu kepada teori yang mendasari alam pikiran, digunakan untuk meneliti objek yang ilmiah. “Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpotivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah” (Sugiono, 2009:8). Penelitian ini

menekankan pada penelitian struktur bukan pada angka.

“Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh” (Siswanto, 2010: 72). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, cetakan pertama diterbitkan oleh *hard cover* pada tahun 2013.

“Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Begitu sentral peran pengumpulan data sehingga kualitas penelitian tergantung padanya” (Siswanto, 2010: 72). Penelitian difokuskan dalam menganalisis tipe kepribadian flegmatis pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Pengumpulan data yang di dalam teknik ini menggunakan teknik dokumentasi yang difokuskan dalam analisis tipe kepribadian flegmatis. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penulis membaca buku-buku yang berkaitan dengan teori tokoh Sarwono dan tipe kepribadian flegmatis.
2. Penulis membaca secara cermat dan teliti, berulang-ulang serta memahami novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Penulis mencatat dan menandai data, bagian-bagian tipe kepribadian flegmatis yang terdapat pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
4. Peneliti mengelompokkan data yang berhubungan dengan aspek-aspek tipe kepribadian flegmatis yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

“Teknik analisis data dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data

secara fungsional dan rasional” (Siswanto, 2014:81). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Data yang sudah diklasifikasikan pada teknik pengumpulan data diatas, dimasukkan ke dalam tabel tabulasi data.
2. Menganalisis data yang mengandung tipe kepribadian flegmatis tokoh Sarwono yang terdapat pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Peneliti melakukan pengabsahan data dengan cara mengkonsultasikan analisis data di atas kepada dosen pembimbing kemudian hasil penelitian dikaitkan dengan metode penelitian serta dicocokkan dengan teori menurut Littauer 2011.
4. Peneliti mendeskripsikan tipe kepribadian flegmatis yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
5. Langkah terakhir, menyimpulkan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dijelaskan hasil penelitian mengenai analisis aspek kepribadian flegmatis tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Ditemukan beberapa aspek kepribadian flegmatis tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Sifat kepribadian flegmatis terdapat 11 aspek, yakni aspek fleksibel 10 kutipan, rendah hati 3 kutipan, santai 1 kutipan, tenang 7 kutipan, sabar 6 kutipan, besar hati 14 kutipan, kemampuan administrasi 3 kutipan, damai 1 kutipan, bersosialisasi 4 kutipan, banyak teman 1 kutipan, dan pendengar yang baik 10 kutipan. Kutipan yang mengandung aspek kepribadian flegmatis terdapat sebanyak 60 kutipan.

Berikut dijabarkan kutipan dari masing-masing satu aspek kepribadian flegmatis yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* untuk novel berikut penulis menggunakan singkatan *HBJ*.

Aspek fleksibel yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

(1.1) “Ketika turun dari lantai tiga sebuah hotel di Bulaksumur, dekat kampus UGM, yang ada di kepala Sarwono hanya satu; ke Malioboro mencari kios majalah. Kali ini ia sedang di Jogja untuk kesekian kalinya atas perintah Kaprodinya di FISIP-UI yang disampaikan ketika ia baru saja pulang dari penelitian yang menguras pikiran, perasaan, tenaga, dan entah apa lagi”. (*HBJ*: 1. FS:1)

Psikologi kepribadian flegmatis pada aspek rendah hati yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

(2.1) “Sarwono berhasil juga memberi sumbangan untuk beli topi yang bisa menutup telinga. Ia memaksakan diri sedikit demi sedikit untuk mengiklaskan Pingkan, seandainya pun nanti Hiro atau siapapun di Jepang punya niat merawat kupu-kupu yang sayapnya seindah pola batik itu. **Mati-matian ia berusaha menyakini tenaga takdir yang tidak bisa dilawan manusia. Dan takdir telah menyatukan kami, katanya menghibur diri**”. (*HBJ*: 93. RH: 1)

Aspek Selalu Santai yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

(3.1) “Waktu pertama kali membaca buku itu, **Sarwono berusaha sebaik-baiknya untuk menggambar kotak-kotak dalam benaknya, tiga kotak jumlahnya, dan dengan sangat hati-hati menyusupkan dirinya ke dalam salah satu kotak itu: priayi, abangan, santri**”. (*HBJ*: 24. SS: 1)

Aspek tenang yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono

(4.1) “Yang jelas tanah air Ibuku bukan Solo,” kata Toar melanjutkan penjelasannya sambil memelototkan mata, entah karena merasa geli atau jengkel atau apa. **Sarwono tahu jelas, itu bukan rasa malu. Dari penampilan, bu Pelenkahu memang tidak tampak Jawanya lagi meskipun sudah lama di Solo.**Setidaknya, orang Solo menganggap cara omong dan tindak-tanduknya tidak terasa sebagai Solo meskipun apa yang dinamakan Solo itu juga tidak pernah bisa dijelaskan”. (*HBJ*: 18. TN: 1)

Aspek sabar yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

(5.1) “He, Sar, ilmu gituan untuk apa pula? Apa gunanya? Kata Pingkan seperti serius. **“Lha ilmu kamu tentang Mushashi itu untuk apa, coba?”** “Tanpa Mushashi, apa kamu bisa naik Honda? Hahaha.” Pingkan selalu mengejek Dosen muda itu karena masih saja naik sepeda motor kalau ngajar”. (*HBJ*: 52. SB: 1)

Aspek besar hati yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

- (6.1) "Prodi tentu tidak mau hal itu terjadi sebab berpengaruh terhadap honor semua pihak yang terlibat. **Itu sebabnya Sarwono berusaha sebaik-baiknya untuk mentaati jadwal yang sudah disusunnya sendiri, yang kalau meleset berarti berkurangnya kemungkinan untuk diikuti lagi dalam proyek**". (HBJ: 6. BH: 1)

Aspek kemampuan administrasi yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

- (7.1) "Pingsan terpingkal-pingkal ketika mendengarnya meskipun diam-diam mengakui, sebagai antropolog oke juga pikirnya sarjana yang suka kesasar di hutan ini. **Dosen muda seperti Sarwono memang harus sigap menyusun rencana penelitian, kalau survive, sebab gaji sebagai pengajar hampir nol nilainya**". (HBJ: 58. KA: 1)

Aspek damai yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

- (8.1) "Sarwono menempelkan telunjuk kebibirnya. Seketika Pingsan diam. **Perlahan, sangat perlahan, bayangan lelaki yang dicintainya itu tampak seperti mengambang menyusur pantai melambatkan tangan padanya lalu lenyap**. Benny memegang pundaknya, mengajak masuk ke warung". (HBJ: 52. DM: 1)

Aspek bersosialisasi yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

- (9.1) "Ketika pertama kali mengenalnya di rumah Toar Pelenkahu, teman SMA, Sarwono langsung merasa dirinya menjadi tokoh utama

sebuah sinetron dan adik Toar itu dalam otaknya hanya yang sempat muncul sebagai Andrey Hepburn atau Grace Kelly tapi jelas bukan Mak Wok. **Ketika menjelaskan nama-nama itu kepada Pingsan, jawaban yang didengarnya malah ejekan, Yaaah, ketahuan deh umurmu**". (HBJ: 11. BS: 1)

Aspek banyak teman yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Junikarya* Sapardi Djoko Damono.

- (10.1) "... lalu muncul bagaikan *confetti* sosok Sarwono yang tak bisa dibedakannya dari kabut yang dulu disaksikannya di Tawangmangu **waktu pagi hari ketika ia diajak Toar berlibur bersamatemannya, termasuk Sarwono**". (HBJ: 58. BT: 1)

Aspek pendengar yang baik yang terdapat dalam tokoh Sarwono pada novel *Hujan Bulan Junikarya* Sapardi Djoko Damono.

- (11.1) "Ketika pertama kali mendengar berita Pingsan akan berangkat ke Jepang melanjutkan studinya, **Sarwono tampak menarik-narik dagunya sendiri yang tidak berjanggut dan berbisik, "Lha, sekarang aku merasa jadi samurai yang akan ditinggalkan anak buahnya yang akan berangkat menjadi ronin"**". (HBJ: 13. PYB: 1).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terdapat 60 data dari 11 aspek kepribadian flegmatis. Kesebelas aspek tersebut ialah aspek fleksibel, rendah hati, santai, tenang, sabar, besar hati, kemampuan administrasi, damai,

bersosialisasi, banyak teman, dan pendengar yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggarwati, Novi. (2016). *Aspek Kepribadian Tokoh Dalam Novel Ibu, Aku Mencintaimu Karya Agnes Davonar*. (tidak dipublikasikan). Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Arwinda, Deli. (2016). *Analisis Aspek-aspek Psikologi Kepribadian Melankolis Dialog Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Cinta Laki-laki Biasa Karya Asma Nadia dkk*. (tidak dipublikasikan). Jambi: Universitas Batanghari.
- Littauer, Florence. (Lyndon Saputra). (2011). *Personality Plus*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group [Edisi Revisi].
- Minderop, Albertine. (2010). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. (2009). *Teori Perkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. (2010). *Teori Perkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- (2013). *Teori Perkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti. (2014). *Analisis Kepribadian Phlegmatis Tokoh Utama dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Jambi: Universitas Batanghari.
- Wiyatmi. (2008). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.